

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dinarasikan berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian yang telah ditafsirkan dan dimaknai secara mendalam oleh peneliti, sehingga menghasilkan hal-hal yang dianggap penting serta bermanfaat terutama dalam bidang pengembangan kurikulum pelatihan serta peningkatan kompetensi digital guru jenjang SD. Simpulan yang disajikan merupakan jawaban dari rangkaian pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian, kemudian implikasi dan rekomendasi ditujukan bagi pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian serta peneliti selanjutnya.

Merujuk pada hasil penelitian terkait desain program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum di Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi factual tingkat kompetensi guru SD berada pada tingkat rendah dengan kategori *Explorer* (A2). Kondisi ini menunjukkan bahwa para guru SD dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik masih sangat terbatas untuk melakukan kontak terhadap teknologi digital walaupun keterbukaan dan penerimaan terhadap teknologi digital mulai tertanam. Dalam mengintegrasikan teknologi digital di dalam kelas guru belum mampu mengembangkan strategi khusus untuk penyesuaian sehingga pada jenjang ini guru masih membutuhkan bimbingan eksternal untuk meningkatkan tingkat kompetensi digitalnya. Untuk meningkatkan kondisi tersebut dibutuhkan program pelatihan kompetensi digital untuk guru SD yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, program pelatihan yang dibutuhkan harus merujuk kepada kebutuhan kompetensi digital guru dalam mengimplemenatsikan kurikulum, sehingga integrasi teknologi digital yang diterapkan tidak hanya membelajarkan tetapi juga dapat berdampak pada literasi digital siswa yang lebih baik.

2. Kompetensi digital yang dibutuhkan guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum merupakan diskripsi kompetensi digital yang dialami oleh guru. Kebutuhan akan kompetensi digital guru SD dalam mengimplementasikan kurikulum mencakup 3 kelompok kompetensi utama yang mencakup; 1) kompetensi digital dalam mendukung perencanaan implementasi kurikulum, 2) kompetensi digital dalam mendukung pelaksanaan implementasi kurikulum dan 3) kompetensi digital dalam mendukung evaluasi implementasi kurikulum. Ketiga kompetensi tersebut akan dijadikan pijakan dalam pengembangan program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD.
3. Desain program pelatihan peningkatan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum dikembangkan berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan. Desain program pelatihan merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan model pengembangan kurikulum Tyler yang terdiri dari 4 tahapan. Desain program pelatihan yang dihasilkan merupakan *Whole school training* yang berdasarkan pada *Self-assessment* kompetensi digital guru. Tujuan pelatihan mengacu pada hasil analisis kebutuhan kompetensi digital guru SD dalam mengimplemenatsikan kurikulum yang kemudian dijabarkan menjadi materi pelatihan. Pendekatan yang digunakan adalah pola *blended learning* yang memadukan pengalaman belajar *synchronous* dan *asynchronous* melalui strategi pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah yang berprinsip pada kemampuan reflektif, berpikir kritis dan inovatif serta kerja kolaboratif.
4. Desain program pelatihat kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum dinyatakan layak oleh pakar kurikulum pelatihan dan teknologi pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai program pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi digital untuk guru jenjang SD dengan beberapa revisi. Revisi yang dilakukan mencakup mencakup keruntutan penyusunan

tujuan pelatihan dan prosedur pelatihan yang kemudian menyempurnakan kelengkapan desain program pelatihan kompetensi digital sehingga siap untuk diuji keefektivasannya.

5. Hasil pengujian keefektifan desain program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum dinilai efektif untuk meningkatkan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum. Kenaikan tingkat kompetensi guru berhasil mencapai tingkat menengah (B1 dan B2) dan tinggi awal (C1). Pola pelatihan *whole school training* yang berpijak pada hasil *Self-assessment* serta menekankan pada prinsip reflektif, berpikir kritis, inovatif dan kerja kolaboratif inilah yang terbukti dapat meningkatkan kompetensi digital guru tersebut. Setelah menempuh pelatihan para guru menerapkan rencana aksi dalam bentuk aksi integrasi teknologi digital dalam implementasi kurikulum.
6. Diseminasi program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum dilakukan melalui diskusi ilmiah kepada pihak-pihak terkait dan publikasi ilmiah melalui artikel jurnal serta disajikan dalam forum seminar internasional. Hasil diseminasi menunjukkan bahwa program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum dinilai penting dan harus segera dilaksanakan di sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka memberikan implikasi terhadap pola program peningkatan kompetensi digital guru yang telah berlangsung selama ini. Peningkatan kompetensi digital guru sebagai upaya yang komprehensif melalui intervensi kegiatan berupa program pelatihan kompetensi digital bagi guru. Desain program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum memiliki implikasi bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Temuan penelitian terkait tingkat kompetensi digital guru SD berada pada kategori rendah dan membutuhkan program pelatihan yang terstruktur dan

sistematis sebagai upaya peningkatan kompetensi digital guru jenjang SD. Salah satu hasil temuan menyatakan bahwa program pelatihan kompetensi digital guru yang terstruktur dan sistematis harus berdasar kepada *self-assessment* terkait kondisi kemampuan digital guru yang berimplikasi memberikan kemudahan dalam mengikuti proses pelatihan karena munculnya motivasi internal dalam diri guru selama menempuh proses pelatihan.

2. Pentingnya *self-assessment* terkait kondisi tingkat kompetensi digital guru memiliki implikasi terhadap keterlibatan sekolah untuk melakukan *self-assessment* tingkat kompetensi guru di sekolah. Hal ini dilakukan dengan dasar bahwa sekolah sebagai organisasi penting yang bertanggungjawab dalam peningkatan kompetensi digital guru.
3. Hasil penelitian terkait peningkatan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum melalui program pelatihan kompetensi digital berimplikasi pada pentingnya organisasi sekolah untuk mendorong perilaku inovatif guru dalam integrasi digital pada proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang mendukung.
4. Hasil evaluasi desain program pelatihan kompetensi digital guru SD yang dihasilkan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kompetensi digital guru SD dalam mengimplementasikan kurikulum. Sehingga para guru lebih siap dan percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi digital yang tidak hanya membelajarkan bagi siswa tetapi juga berdampak pada kemampuan literasi digital siswa. Hasil dari evaluasi desain program pelatihan tersebut memberikan implikasi bahwa desain program pelatihan kompetensi digital hasil pengembangan dapat dijadikan acuan sebagai kurikulum pelatihan peningkatan kompetensi digital di tingkat propinsi bahkan secara nasional.
5. Hasil studi ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap keterlibatan dinas pendidikan tingkat kota/kabupaten yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan jenjang SD untuk mensosialisasikan pentingnya kompetensi digital guru dan bagaimana pendekatan tersebut dapat dilakukan melalui program pelatihan pelatihan guru SD. Sosialisasi yang

dilakukan secara konseptual agar lebih memahami factor-faktor yang terkait dengan kompetensi digital guru jenjang SD dalam mengimplementasikan kurikulum. Kesenjangan digital antara guru dan siswa SD yang terus berkembang tetap menjadi salah satu keterbatasan yang dapat diatasi melalui penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil simpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka diajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Dinas pendidikan Kota/Kabupaten.

Penelitian ini berhasil mengembangkan desain program pelatihan kompetensi digital yang berdasarkan pada kebutuhan kompetensi digital guru SD dan berpijak pada hasil *self assessment* tingkat kompetensi digital guru SD. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan data terkait tingkat kompetensi digital guru SD sebagai bahan evaluasi dan dasar pembuat kebijakan peningkatan kompetensi digital guru SD. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi hasil dari pelatihan kompetensi digital guru yang telah dilakukan oleh sekolah.

2. Lembaga penyelenggara pelatihan kompetensi guru atau pihak terkait yang bertugas melaksanakan upaya peningkatan kompetensi guru diantaranya lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini LPTK melalui departemen Teknologi Pendidikan, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten yang menaungi jenjang pendidikan dasar serta Balai Teknologi dan Komunikasi Pendidikan tingkat Propinsi untuk menggunakan desain program pelatihan kompetensi digital guru jenjang SD hasil pengembangan dalam penelitian ini sebagai program upaya peningkatan kompetensi digital guru SD. Dengan demikian secara nasional Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memiliki data terkait tingkat kompetensi digital guru jenjang SD secara nasional, dan memudahkan kementerian untuk mengambil kebijakan terkait integrasi teknologi digital pada jenjang SD.
3. Organisasi sekolah yaitu jenjang SD untuk melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait untuk menyelenggarakan pelatihan kompetensi

digital guru dengan menggunakan desain program pelatihan kompetensi *Whole school training* sebagai upaya peningkatan kompetensi digital guru di sekolah. Melakukan pemantauan terhadap tingkat kompetensi digital guru dengan melakukan *self-assessments* agar program peningkatan kompetensi digital guru yang dilaksanakan melalui program pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan para guru di sekolah.

4. Peneliti selanjutnya perlu melakukan pengembangan kajian program pelatihan kompetensi digital tingkat lanjut untuk guru jenjang SD sebagai program lanjutan dari kurikulum pelatihan tingkat dasar. Selain itu diperlukan pula penelitian untuk guru jenjang persekolahan tingkat pertama dan menengah bahkan untuk jenjang pendidikan tinggi.